



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 4369 - 4376

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Tingkat Kompetensi Guru dalam Penelitian dan Publikasi Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Profesionalisme

Sri Marmoah^{1✉}, Siti Istiyati², Hadiyah³, Hasan Mahfud⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret Surakarta^{1,2,3,4}

E-mail: marmuah@staff.uns.ac.id¹, siti_ipgsd@yahoo.com², hadiyah@staff.uns.ac.id³, hasanmahfud449@gmail.com⁴

Abstrak

Abad 21 merupakan abad yang dikenal dengan perkembangan dan teknologi. Guru perlu memiliki keterampilan 4C yaitu *critical thinking*, *communication*, *collaboration*, dan *creativity* untuk menghadapinya dan sebagai pengembangan profesionalisme dalam peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi dalam penelitian sebagai wujud dari berpikir kritis dan publikasi artikel ilmiah sebagai luaran dari penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kompetensi guru dalam bidang penelitian dan publikasi serta menemukan solusi terhadap masalah yang terkait dengan kompetensi guru tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Nogosari, Kab. Boyolali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika *descriptive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam penelitian dan publikasi hanya 26.98 %. Solusi terhadap rendahnya kompetensi guru dalam penelitian dan publikasi artikel ilmiah adalah melaksanakan pelatihan penyusunan dan penilaian portofolio khususnya penelitian dan publikasi ilmiah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literature penelitian sejenis di masa mendatang.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Penelitian dan Publikasi, Profesionalisme.

Abstract

The 21st century is a century known for development and technology. Teachers need to have 4C skills, namely *Critical Thinking*, *Communication*, *Collaboration*, and *Creativity* to deal with them and as a professional development in improving student learning outcomes. Therefore, teachers must have competence in research as a form of critical thinking and publication of scientific articles as an outcome of research. The purpose of this study was to determine the level of competence of teachers in the field of research and publication and find solutions to problems related to the competence of these teachers. The research method used in this research is descriptive quantitative. Collecting data using interview, questionnaires, and documentation. The subjects of this study were elementary school teachers in the District of Nogosari, Kab. Boyolali. The data analysis technique used is descriptive statistics. This research was conducted from May-June 2021. The result of this study is that the competence of teachers in research and publication is only 26.98%. The solution of the low competence of teachers in research and publication of scientific articles is to carry out training in the preparation and assessment of portfolios, especially research and scientific publications. The results of this study can be used as literature for similar research in the future

Keywords: Teachers Competences, Research and Publication, Professionalism.

Copyright (c) 2021 Sri Marmoah, Siti Istiyati, Hadiyah, Hasan Mahfud

✉ Corresponding author :

Email : marmuah@staff.uns.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1577>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan guru yang siap bekerja dengan profesional (Irwan & Kamarudin, 2021). Namun, pendidikan berkualitas yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Kualitas pendidikan suatu negara akan tampak pada proses dan hasil pendidikan. Proses dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, sedangkan hasil terlihat dari perolehan peringkat pendidikan (Anugraheni et al., 2017). Proses pendidikan sangat penting untuk diperhatikan selain hasil pendidikan. Pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai faktor pembelajaran. Faktor tersebut antara lain kompetensi guru, sarana dan prasarana, kualitas peserta didik, media, sumber belajar, evaluasi pembelajaran, dll. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik perlu memiliki kompetensi yang mumpuni dalam proses pembelajaran agar prosesnya dapat berjalan dengan maksimal dan menghasilkan lulusan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing secara internasional.

Saat ini kita sudah memasuki abad 21. Abad 21 juga dikenal sebagai era Revolusi 4.0. Untuk menyambut masa revolusi industri 4.0, bangsa Indonesia dituntut berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia dalam memahami ilmu pengetahuan serta teknologi. Dengan demikian permasalahan pembelajaran ialah salah satu prioritas utama yang wajib dipacu dalam menopang pembangunan buat tingkatkan energi saing bangsa (Junaid et al., 2020). Keterampilan yang perlu dimiliki untuk meningkatkan daya saing bangsa di era ini adalah 4C yaitu *critical thinking, communication, collaboration, dan creativity* (Saputri et al., 2019). Salah satu penerapan dari berpikir kritis adalah guru melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah sebagai upaya dalam mencari solusi terhadap masalah pembelajaran di sekolah. Kewajiban riset serta publikasi ilmiah mengacu pada Peraturan Menteri PAN Nomor. 16 tahun 2009 pasal 11 yaitu salah satu kewajiban guru adalah melaksanakan publikasi ilmiah atas hasil riset ataupun gagasan inovatif serta meningkatkan diri dalam keikutsertaan aktivitas kenaikan kompetensi serta keprofesian.

Adanya latar belakang tersebut maka guru seharusnya dapat melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah. Namun, keadaan dilapangan tidak sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara guru-guru sekolah dasar yang berada di Kecamatan Nogosari Kab. Boyolali mengatakan bahwa mereka jarang dalam melakukan penelitian dan mempublikasi artikel ilmiah hasil penelitian. Mereka hanya melakukan penelitian seperti penelitian tindakan kelas ketika akan naik jabatan. Mereka mengungkapkan bahwa alasan jarang melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah karena keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian dan penyusunan artikel ilmiah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menumbuhkan kompetensi profesionalisme guru dalam penelitian dan publikasi artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang berisi hasil riset, hasil pengkajian, hasil pemikiran, serta karya guru yang lain sangat berpotensi untuk wahana komunikasi serta diseminasi karya kepada guru ataupun pihak-pihak yang lain terkait dengan dunia pembelajaran (Arta, 2019). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kompetensi guru dalam bidang penelitian dan publikasi dan menemukan solusi terhadap masalah yang terkait dengan kompetensi guru tersebut.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai penelitian dan publikasi guru sebagai berikut, pertama penelitian tentang Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Hasil Penelitian Guru Matematika Kabupaten Banjar (Fajriah et al., 2019). Hasil penelitian mengatakan bahwa respon guru terkait kegiatan pengabdian yaitu 95 % setuju materi yang diberikan memadai, 77% guru paham cara membuat artikel ilmiah yang baik, 77% guru paham pentingnya melakukan publikasi ilmiah dan 79% pengetahuan/keterampilan guru tersegarkan. Guru-guru yakin dapat mengimplementasikan keterampilan/pengetahuan yang didapat 70%, guru yang ragu-ragu untuk mengimplementasikan 14% dan guru yang tidak yakin dapat mengimplementasikan 16%. Kedua, peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan penelitian bagi guru SLTA dengan pemanfaatan software referensi (Hafid et al., 2018). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan pengabdian ini

memberikan wawasan lain dalam teknik penulisan artikel dan penyusunan referensi secara lebih baik menggunakan perangkat berbantu komputer. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah tempat penelitiannya. Penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai kompetensi guru SD dalam penelitian dan publikasi artikel ilmiah di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif descriptive. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan hasil berupa angka (Slamet & Andhita, 2020). Jenis penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif disebabkan penelitian ini telah mengetahui tujuan dan mendeskripsikan hasil dari presentase angket yang terdapat pada aspek yang ditentukan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menjelaskan mengenai kompetensi guru dalam penelitian dan mengembangkan profesionalisme melalui penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Lokasi penelitian ini adalah di sekolah dasar se-Kecamatan Nogosari, Kab. Boyolali. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Mei-Juni 2021. Subjek penelitian ini adalah 63 guru sekolah dasar se-Kecamatan Nogosari, Kab. Boyolali. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai hasil dari studi pendahuluan dalam mengetahui permasalahan terhadap profesionalisme dan kompetensi guru dalam hal penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistika descriptive. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan mengikutsertakan total keseluruhan guru dalam pengisian angket. Perhitungan anket pada penelitian ini menggunakan cara (Asyad, 2013) yaitu

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Penjelasan rumus tersebut

M = Skor rata-rata pada data yang digunakan

$\sum fx$ = Jumlah skor

N = Jumlah seluruh komponen yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan terhadap guru-guru Kecamatan Simo Kab. Boyolali melalui kuisioner, diperoleh hasil berikut:

Tabel 1. Hasil Data Penelitian Melalui Kuisioner

| Indikator Kompetensi | Data Penelitian Angket | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--|------------------|
| | Sub-Indikator Kompetensi | Deskripsi | Hasil Persentase |
| Penelitian dan Publikasi | Publikasi Jurnal Ilmiah | Melakukan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta. | 21.90 % |
| | | Melakukan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional ber-ISSN | 28.25 % |
| Rata-rata sub-indikator | | | 25.07 % |
| Penyusunan Laporan Hasil Penelitian | Hasil Penelitian | Menyusun laporan hasil penelitian dan diseminarkan di sekolah | 34.28 % |

| | | |
|--------------------------------|--|----------------|
| | Menyusun laporan hasil penelitian tetapi belum diseminarkan di sekolah | 32.38 % |
| | Rata-rata sub-indikator | 33.33 % |
| Publikasi Tulisan Karya Ilmiah | Melakukan publikasi karya ilmiah populer di massmedia nasional. | 22.53 % |
| | Melakukan publikasi karya ilmiah populer di massmedia local | 22.53 % |
| | Rata-rata sub-indikator | 22.53 % |
| Rata-rata Total | | 26.98 % |

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kompetensi guru dalam hal penelitian dan publikasi adalah 26.98 %. Hasil tersebut tergolong rendah. Rata-rata indikator terbesar terletak pada indikator penyusunan laporan hasil penelitian yaitu sebesar 33.33 %. Sedangkan rata-rata indikator terendah pada hal publikasi tulisan karya ilmiah yaitu sebesar 22.53 %. Artikel ilmiah merupakan penulisan secara ringkas serta padat dalam bentuk esai dari hasil penelitian atau pemikiran ilmiah. Artikel ilmiah bukan berasal dari ringkasan hasil penelitian, tetapi suatu bentuk penyampaian hasil penelitian yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: memiliki struktur, bentuk dan isi dengan sifat tertentu, penulisan mengikuti cara, bentuk dan teknik tertentu, dan pola, kaidah, dan teknik penulisan yang dipengaruhi dengan gaya selingkung yang ditetapkan oleh jurnal yang dituju (Suhadi, 2011). Artikel ilmiah sangat penting dalam kebermanfaatn hasil penelitian dalam pengemabnagn profesi guru dan pendidikan di masa yang akan datang (Fajriah et al., 2019). Namun, data penelitian menunjukkan guru masih rendah dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Kurangnya kemampuan menyusun karya tulis ilmiah berakibat pada kenaikan pangkat guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru (AYH), diperoleh informasi bahwa guru-guru jarang melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam menyusun artikel ilmiah, dana, kurangnya penguasaan teknologi dan usia yang tidak muda lagi menyebabkan motivasi dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Sementara itu menurut Guru (AZ) berpendapat bahwa, “selama ini penelitian yang dilakukan hanya semata-mata untuk kepentingan naik pangkat. Penelitian Tindakan Kelas sering dilakukan guru dan jarang dipublikasikan karena kebijakan yang ada hanya berupa laporan penelitian saja.” Alasan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sukarno, 2017) dan (Sumardjoko, 2017) yang menyatakan bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam menyusun karya ilmiah yaitu masalah usia, dana, waktu, saran dan prasarana, kebijakan pimpinan, motivasi, gagap teknologi, tidak memiliki referenis dan rendahnya kompetensi guru. Sedangkan, menjadi seorang guru yang profesional pada abad 21 mampi menguasai teknologi sebagai unsur dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran maupun kualitas sebagai pendidik (Akhwani & Rahayu, 2021).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah (YT), berpendapat bahwa “Selama ini saya selalu memotivasi guru-guru untuk terus melakukan penelitian guna memperbaiki proses belajar mengajar di kelasnya. Namun permasalahan di lapangan, guru yang senior masih belum termotivasi untuk melakukan penelitian. Guru-guru yang masih muda saya dorong untuk melanjutkan pendidikan magister agar bisa menggerakkan guru-guru yang senior untuk melakukan penelitian dan mempublikasikannya.” Peran kepala sekolah salah adalah dapat meningkatkan motivasi guru dalam hal kinerja salah satunya yaitu meningkatkan keprofesionalisme dan kompetensi guru dalam hal bidang pendidikan termasuk penulisan dan publikasi artikel (Anisa & Ramadhan, 2021).

Sementara itu hasil wawancara dengan kepala sekolah (S), mengatakan bahwa “guru-guru yang junior dan masih muda yang telah melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, sudah banyak melakukan penelitian dan hasil penelitiannya dipublikasikan di jurnal. Saya sangat mensupport guru-guru muda agar melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 agar bisa menularkan ilmunya ke guru-guru lain sehingga mereka juga termotivasi untuk melakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa guru dikatakan kompeten dalam penelitian jika guru mampu memahami dan melakukan penelitian sesuai dengan metode dan teknik yang benar (Lubiano, 2017). Sementara itu ahli lain mengungkapkan bahwa:

Research competencies are influential for teachers in following the developments in their fields and developing themselves based on these developments. Besides, the research competencies of teachers are of great importance for students in gaining the scientific thinking and scientific process skills. The research competencies help to improve all of the teachers' competencies and also support research-based teacher education that is a new approach in teacher education (Selvi, 2010). Dapat dideskripsikan bahwa kompetensi penelitian sangat berpengaruh bagi guru dalam mengikuti perkembangan dan mengembangkan diri berdasarkan perkembangannya. Dalam hal ini, kompetensi penelitian guru sangat penting bagi siswa dalam memperoleh keterampilan berpikir ilmiah dan proses ilmiah. Kompetensi penelitian juga bisa membantu meningkatkan semua kompetensi guru dan juga mendukung pendidikan guru berbasis penelitian yang merupakan pendekatan baru dalam pendidikan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memberikan solusi terhadap rendahnya kompetensi guru dalam melakukan penelitian dan publikasi guru yaitu dengan melakukan pelatihan pengembangan keprofesionalisme melalui penyusunan dan penilaian portofolio guru yang didalamnya terdapat materi penelitian dan publikasi artikel ilmiah. Pelatihan ini diikuti oleh guru-guru yang berada di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Penelitian ini bermanfaat bagi guru-guru dalam melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah dan melakukan pengembangan diri serta meningkatkan keprofesionalan guru. Solusi ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dalam meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan oleh Wardani (2012). Wardani mengatakan bahwa kegiatan yang dapat diikuti oleh guru untuk mengembangkan profesionalisme antara lain melakukan studi lanjut, refleksi diri secara berkelanjutan, mengambil kursus, mengikuti seminar, pelatihan, dan melakukan penelitian publikasi. Selain itu, menurut (Arta, 2019) menyatakan bahwa strategi yang ditawarkan dalam mengatasi keterbatasan motivasi guru dalam menyusun artikel dengan mengadakan pelatihan dalam prosedur peneltiawan dan penulisan terkait artikel untuk publikasi di jurnal. Setelah diberikan pelatihan oleh tim pakar, para guru sekolah dasar mulai bisa menyusun dan mengemas artikel.

Hasil pelatihan tentang penelitian dan publikasi telah diimplementasikan oleh guru-guru sebagai bentuk latihan menulis dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah. Beberapa guru telah melakukan penulisan artikel sebagai syarat untuk persyaratan naik pangkat, membuat laporan hasil penelitian tindakan kelas diseminarkan atau didesiminasikan di tingkat sekolah dan forum Kelompok Kerja Guru (KKG), hasil penelitian yang diseminarkan pada seminar nasional, menulis artikel dari hasil penelitian yang disubmit ke jurnal nasional ber ISSN, dan laporan penelitian yang belum diseminarkan.

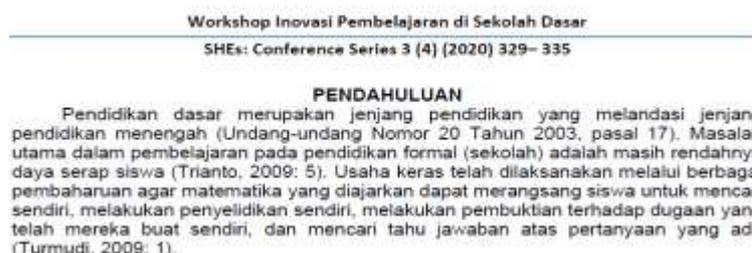
Hasil wawancara dengan guru (SM) yang telah mengikuti pelatihan, “sebagai guru yang profesional, saya dituntut untuk terus melakukan pengembangan diri. Salah satu caranya, saya telah menyusun sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang kemudian hasilnya saya gunakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu saya juga menyusun sebuah artikel ilmiah yang hasilnya juga saya gunakan untuk memperbaiki pembelajaran. Sementara itu guru (ZN), menyampaikan pendapat, “untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional, saya melakukan penelitian dan publikasi.

Hasil wawancara dengan guru muda yang sedang menempuh pendidikan magister, “untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesional, saya melakukan berbagai penelitian tindakan kelas dan menulis artikel karya ilmiah, penelitian ini saya lakukan secara mandiri dan saya publikasikan di

jurnal nasional agar dapat dibaca banyak orang. Penelitian yang saya lakukan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, baik dari segi peningkatan hasil, kemampuan, dan penerapan berbagai model dan media pembelajaran yang tentunya mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah, dari segi keberhasilan mendidik peserta didik dan hasil capaian belajarnya.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TIPE *TEAM QUIZ* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
PADA MATERI BANGUN RUANG UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V**

Gambar 1. Judul dari Hasil Penelitian dan Publikasi Guru



Gambar 2 Hasil *Workshop Conference* yang dilaksanakan oleh guru



Gambar 3 Hasil Laporan PKP

Dari pembahasan di atas, dapat diambil benang merah bahwa tingkat kompetensi guru dalam penelitian dan publikasi karya ilmiah dapat mendorong guru-guru untuk berlatih menulis dalam membuat laporan penelitian, yang selanjutnya dibuat dalam sebuah artikel yang dapat disubmit pada jurnal ber ISSN maupun jurnal nasional. Sebagai tahap awal guru-guru yang telah melakukan penelitian, telah berani mencoba mendesiminasikan di sekolah masing-masing untuk mendapatkan saran atau masukan dari teman sejawat. Sebagian guru telah berani menyampaikan hasil penelitiannya pada forum KKG, dan mendaftarkan diri pada seminar nasional. Perkembangan kompetensi guru dalam bidang penelitian dan publikasi karya ilmiah ini

harus terus dijaga, dimotivasi, dan diberikan pendampingan. Hal ini perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar guru terus bergerak, mengembangkan diri untuk menuju guru yang profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menggunakan data berupa wawancara studi pendahuluan dan angket dengan indikator kompetensi dan publikasi. Sampel pada penelitian yaitu berjumlah 63 guru. Diketahui dari hasil wawancara studi pendahuluan bahwa guru melaksanakan penelitian hanya untuk kepentingan naik jabatan serta hanya menggunakan penelitian tindakan kelas. Selain itu juga hasil pada angket diperoleh bahwa tingkat kompetensi guru-guru sekolah dasar se-Kecamatan Nogosari Kab. Boyolali tergolong rendah yaitu sebesar 26,98 %. Solusi terhadap rendahnya kompetensi guru dalam penelitian dan publikasi artikel ilmiah adalah melakukan pelatihan penyusunan dan penilaian portofolio yang didalamnya terdapat materi penelitian dan publikasi ilmiah. Serta peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru-guru sebagai akses pengembangan diri bagi guru sehingga dapat mengembangkan kompetensi penelitian dan publikasi. Dengan meningkatnya kompetensi penelitian dan publikasi, guru-guru akan lebih profesional serta menciptakan guru yang melek teknologi dalam era pendidikan di masa sekarang. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya dan agar lebih baik kedepannya teknik pengambilan datanya diperbanyak agar lebih detail.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bantuan dana dalam melakukan kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, & Rahayu, D. (2021). Analisis Komponen Tpack Guru Sd Sebagai Kerangka Kompetensi Guru Profesional Di. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1918–1925. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1119> Issn
- Anisa, N., & Ramadhan, Z. (2021). Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263–2269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1196> Issn
- Anugraheni, I., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2017). Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Asyad, A. (2013). *Media Pengajaran Revisi* (Second, P. 33). Rajawali Publisher.
- Fajriah, N., Sumartono, S., Budiarti, I., & Riza, M. (2019). Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Hasil Penelitian Guru Matematika Kabupaten Banjar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1790>
- Hafid, A., Mukhtar, H., Hayami, R., Fatma, Y., & Unik, M. (2018). *Penelitian Bagi Guru Slta Dengan Pemanfaatan*. 2(2), 77–82.

- 4376 *Tingkat Kompetensi Guru dalam Penelitian dan Publikasi Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Profesionalisme – Sri Marmoah, Siti Istiyati, Hadiyah, Hasan Mahfud*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1577>
- Irwan, & Kamarudin. (2021). Implementasi Kinerja Guru Pada Pembelajaran Ppkn. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1862–1869. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1054> Copyright
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Smp Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Lubiano, M. L. D. (2017). Interactive E-Learning Portal For Enrichment Of Conceptual Understanding Of Grade 8 Learners In Physics. *The Southern Luzon Journal Of Arts And Sciences*, 9(2), 39–52.
- Saputri, A. C., Sajidan, Rinanto, Y., Afandi, & Prasetyanti, N. M. (2019). Improving Students' Critical Thinking Skills In Cell-Metabolism Learning Using Stimulating Higher Order Thinking Skills Model. *International Journal Of Instruction*, 12(1), 327–342. <https://doi.org/10.29333/Iji.2019.12122a>
- Selvi, K. (2010). Teachers' Competencies. *Cultura. International Journal Of Philosophy Of Culture And Axiology*, 7(1), 167–175. <https://doi.org/10.5840/Cultura20107133>
- Slamet, R., & Andhita, H. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Alfabeta.
- Suhadi, I. (2011). *Isi Dan Format Jurnal Ilmiah: Materi Pelatihan Nasional Penulisan Artikel Ilmiah*. Jip Malang.
- Sukarno. (2017). Kendala Dan Upaya Pengembangan Keprofesian Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 601–610.
- Sumardjoko, B. (2017). Pemetaan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Proceeding The 5 Th Urecol. Uad. Yogyakarta*, 191–198.
- Wardani, I. G. A. K. (2012). Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru (Kajian Konseptual Dan Operasional). *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 32–44. <https://doi.org/10.33830/Jp.V13i1.357.2012>